

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan alat bagi manusia dalam memproses ujaran, mengekspresikan diri, mengungkapkan gagasan, dan perasaan-perasaannya. Selain itu juga, bahasa dipakai untuk menyampaikan fakta pikiran untuk menanyakan pertanyaan, untuk memberitahukan kepada pihak lain apa yang harus dilakukan untuk menyampaikan cerita dan sajak, dan untuk menerangkan segala sesuatu. Pada hakekatnya bahasa berfungsi sosial maka hasil pendidikan bahasa yang terpenting keterampilan untuk menggunakan bahasanya. Salah satu keterampilan bahasa adalah menulis, karena menulis merupakan hal yang sangat penting yang membedakan kita dari orang yang terpelajar dengan yang tidak terpelajar.

Tarigan (dalam Pisarahu, 2008 : 1) mengemukakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam kehidupan manusia, alat yang kita gunakan untuk bicara, memberikan pendapat dan menyampaikan perasaan baik itu rasa senang, haru, dan sebagainya.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara menjadikan bahasa tersebut dipergunakan secara meluas di dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Namun, tidak semua penggunaan bahasa Indonesia mampu memahami dan menggunakannya dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diberikan secara berkesinambungan dari mulai sekolah dasar sampai pada

perguruan tinggi. Tujuannya agar para siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar merupakan alat bagi siswa dalam memproses ujaran, mengekspresikan diri, mengungkapkan gagasan, dan perasaan-perasaannya. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan menghasilkan siswa terampil berdasarkan aspek kesusastraan dan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu aspek keterampilan bahasa diantaranya menulis.

Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar mengajar. Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat mencapai keterampilan menulis yang diharapkan.

Agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan menulis, diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan strategi pembelajaran yang efektif. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran menulis di sekolah dasar, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menulis secara tepat. Untuk itu, seorang guru harus memiliki pemahaman berkaitan dengan pendekatan pembelajaran menulis,

cara mengembangkan keterampilan menulis siswa, dan perkembangan tulisan siswa. Salah satu aspek keterampilan menulis diantaranya menulis puisi.

Puisi merupakan salah satu aspek penting dalam bahasa Indonesia. Puisi merupakan salah satu wujud karya sastra. Puisi dijadikan sarana untuk mengungkapkan pengalaman batin. Pengalaman yang terkandung dalam puisi disusun dari peristiwa yang telah diberi makna dan ditafsirkan secara estetik (indah). Puisi dapat menggugah perasaan pembaca atau pendengarnya dengan penggunaan bahasa yang khas.

Keterampilan menulis puisi diperoleh melalui proses belajar mengajar. Pengajaran menulis puisi di sekolah dasar diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan menulis dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan menunjukkan bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang belum terampil menulis puisi dengan tepat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang. Menulis puisi merupakan bagian dari apresiasi sastra.

Keterampilan siswa pada aspek kesusastraan merupakan bagian dari tujuan pengajaran bahasa Indonesia, sebagai guru sudah menjadi kewajiban untuk meningkatkannya. Pengajaran sastra di sekolah selama ini dianggap belum mencapai tujuan yang diharapkan. Keluhan tersebut berkenaan dengan rendahnya minat dan apresiasi sastra. Hal ini senada dengan Rusyana (1984 : 339) yang menghimbau agar kemampuan apresiasi sastra perlu ditingkatkan.

Kendala dalam pengajaran apresiasi sastra yaitu disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru mengenai tujuan pengajaran sastra, bahan-bahan penunjang pengajaran sastra yang kurang, sering berubahnya kurikulum, serta kurangnya alokasi waktu untuk pengajaran apresiasi sastra.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, materi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tidak ditetapkan secara terperinci. Materi yang memuat hanya berupa konsep yang harus dikembangkan. Tugas guru selanjutnya adalah menemukan, memilih, dan menetapkan materi tersebut dengan mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan. Untuk melaksanakan kurikulum tersebut, seorang guru harus mampu menemukan bahan-bahan ajar yang menarik dan berdaya guna bagi siswa-siswanya. Selanjutnya, guru memilih metode dan menetapkan isi pengajaran yang dianggap representatif dengan kriteria bahan.

Keberhasilan meraih prestasi tentu didukung dengan memilih teknik belajar yang tepat. Dalam proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila siswa memiliki minat untuk belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat siswa menulis puisi di sekolah dasar digunakan media gambar. Media gambar dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan gagasan atau idenya ke dalam ragam bahasa tertulis. Gambar yang dibuat dan disajikan dalam pembelajaran apresiasi puisi menjadikan siswa termotivasi untuk mengekspresikannya menjadi sebuah karya tulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat.**

B. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas maka peneliti memfokuskan penelitian terhadap objek yang akan diteliti dan mencoba membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 2 Lembang.
- b. Penelitian difokuskan pada pembelajaran keterampilan menulis puisi.
- c. Pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang kabupaten Bandung Barat.

Secara umum masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat?

- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat?
- c. Bagaimana hasil pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam menulis puisi berdasarkan media gambar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi.

Adapun secara rinci tujuan penelitian adalah untuk :

- a. Meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat.
- b. Mengidentifikasi proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat.
- c. Mendeskripsikan kemajuan siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, bagi guru Bahasa Indonesia, dan bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna:

a. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan antusias, minat, dan motivasi belajar yang tinggi terhadap siswa; membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi; meningkatkan keterampilan menulis puisi.

b. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih bervariasi. Penulisan puisi dengan menggunakan media gambar dapat membantu guru yang mempunyai kesulitan atau masalah mengenai pembelajaran menulis puisi terhadap siswanya.

c. Bagi peneliti lain

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan aktifitas dalam menggunakan teknik pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Penggunaan media gambar untuk menulis puisi merupakan judul dalam penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan pengertian masalah yang akan diteliti berdasarkan judul.

Peningkatan keterampilan siswa menuliskan puisi adalah upaya memajukan kesanggupan atau kecakapan diri siswa untuk mengembangkan kemampuan bahasa tertulis mereka dengan membimbing siswa menggunakan cara berpikir kritis untuk menulis sebuah kata indah yang imajinatif.

Pembelajaran apresiasi puisi merupakan suatu proses menuju arah yang lebih baik; siswa dituntut mampu mengubah perilaku setelah memperoleh pengalaman belajar dalam menuangkan pikiran pembaca puisi tentang sesuatu yang terkandung dalam puisi tersebut.

Penggunaan media gambar adalah strategi belajar mengajar yang digunakan pengajar dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam bentuk gambar agar siswa dapat menuangkan ide-ide yang terdapat pada gambar tersebut.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Diadaptasi dari model penelitian Kemmis dan Taggart.

Kemmis dan Taggart (dalam Ningrum, 2009 : 2) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yakni: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, melainkan merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dave Ebbutt (dalam Djojuroto, 2004 : 140) penelitian tindakan mengacu pada kajian sistematika tentang upaya meningkatkan kualitas praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang diciptakan sendiri dan melalui refleksi atas hasil dari tindakan tersebut.

Untuk itu penelitian tidak cukup dilakukan sekali melainkan multi siklus. Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan akan terjadi perbaikan pembelajaran di kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, yaitu lembar observasi dan wawancara. Peneliti sebagai instrumen pengumpul data yang utama dalam penelitian. Peneliti amat berperan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pelaksanaan pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan meliputi 5 bab terdiri dari:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti oleh penulis. Selain itu terdapat rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua adalah bab tentang landasan teoritis. Bab ini mengemukakan pendekatan tentang kebahasaan dan teori belajar yang mendeskripsikan tentang judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat”. Bab ketiga adalah bab tentang

metode penelitian yang mendeskripsikan tentang rencana penelitian, perrefleksian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, data dan sumber data, dan analisis data. Bab tiga ini memaparkan tentang perilaku siswa dan guru serta hasil kerja siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Bab keempat adalah bab tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan data awal peneliti, deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan. Bab ini mengemukakan tentang analisis penggunaan media gambar untuk menulis puisi disajikan berdasarkan pengamatan dan penelitian pelaksanaan di kelas V SDN 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Adapun analisis data mencakup data proses dan data hasil menulis puisi. Bab kelima adalah bab tentang simpulan dan saran. Pada bab ini mengemukakan tentang kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Saran dari hasil penelitian mengemukakan tentang beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.